

**BUKU
PEDOMAN AKADEMIK**



**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MULAWARMAN
2016**

Kata Pengantar

Buku Pedoman Akademik adalah buku panduan yang digunakan mahasiswa sebagai pedoman dalam pelaksanaan pendidikan di Program Studi Kedokteran FK Unmul. Tujuan penyusunan buku ini adalah agar mahasiswa dapat menyelesaikan studinya dengan baik dan tepat waktu.

Buku Pedoman Akademik ini memuat tentang visi, misi, tujuan dan kompetensi/capaian pembelajaran lulusan, sistem pembelajaran, sistem evaluasi, KKN, pembimbingan akademik, OSCE Komprehensif dan skripsi. Semoga buku ini mendorong terciptanya layanan akademik yang optimal bagi mahasiswa dan membantu kelancaran studi mahasiswa.

Samarinda, Desember 2016

Dekan FK Unmul

dr. Ika Fikriah, M.Kes

NIP. 19691018 200212 2 001

Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi Kedokteran

Visi :

Menjadi Program Studi Kedokteran yang terkemuka di tingkat regional dan nasional serta berwawasan internasional dalam pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat di bidang kedokteran yang bertumpu pada hutan tropis lembab (*tropical rain forest*) dan lingkungannya pada tahun 2025.

Makna visi Program Studi adalah :

1. Program Studi Profesi Dokter yang terkemuka di tingkat regional adalah visi untuk menjadi Program Studi Profesi Dokter yang paling unggul dari seluruh Program Studi Profesi Dokter yang berada di Pulau Kalimantan dengan akreditasi A
2. Terkemuka secara nasional adalah visi Program Studi Profesi Dokter menjadi pusat pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat secara nasional dalam bidang kedokteran yang berbasis pada pemanfaatan hutan tropis lembab dan lingkungannya
3. Wawasan internasional adalah cara pandang Program Studi Profesi Dokter dalam aspek pendidikan dan penelitian dengan memperhatikan perkembangan teknologi kedokteran mutakhir.
4. Bertumpu pada hutan tropis lembab (*tropical rain forest*) dan lingkungannya adalah upaya untuk mengarahkan/ menggerakkan kegiatan tridharma Program Studi dengan memanfaatkan kekayaan alam, menganalisa dan membantu memecahkan masalah kesehatan pada masyarakat di daerah hutan tropis lembab (*tropical rain forest*)

Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan kedokteran yang berkualitas dengan menitikberatkan pada pencapaian Standar Nasional Perguruan Tinggi, Standar Kompetensi Dokter dan Standar Pendidikan Profesi Dokter dalam rangka menghasilkan dokter yang kompeten dan profesional

2. Melaksanakan dan mengembangkan penelitian di bidang kedokteran yang berkualitas serta berdayaguna bagi masyarakat yang bertumpu pada Hutan Tropis Lembab (*tropical rain forest*) dan lingkungannya
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bidang kedokteran.

Tujuan:

1. Tercapainya hasil penyelenggaraan Program Studi di bidang pendidikan berupa lulusan yang kompeten, beriman, bertaqwa, dan berakhlak terpuji yang mampu bersaing dalam skala nasional maupun internasional
2. Tercapainya hasil penyelenggaraan Program Studi di bidang penelitian berupa karya ilmiah yang berkualitas internasional dan produk di bidang kedokteran terkini dengan memanfaatkan kekayaan alam hutan tropis lembab (*tropical rain forest*) dan lingkungannya
3. Tercapainya hasil penyelenggaraan Program Studi di bidang pengabdian kepada masyarakat berupa pelayanan kepada masyarakat di bidang kesehatan.

Kompetensi/ Capaian Pembelajaran Program Studi Kedokteran

Aspek Sikap:

1. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
11. mampu melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya;
12. mampu melakukan praktek kedokteran dengan menyadari keterbasan, mengatasi masalah personal, mengembangkan diri, mengikuti penyegaran dan peningkatan pengetahuan secara berkesinambungan serta mengembangkan pengetahuan demi keselamatan pasien

Aspek Ketrampilan Umum:

1. mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya;
2. mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;

3. mampu mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya;
4. mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat;
5. mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja;
6. mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi;
7. mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya;
8. mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya;
9. mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya;
10. mampu bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya;
11. mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;
12. mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang profesinya; dan
13. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya.

Aspek Keterampilan Khusus:

1. Mampu berkomunikasi secara efektif baik secara verbal dan non verbal, individual maupun massa
2. Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dan informasi kesehatan dalam praktik kedokteran

3. Mampu melakukan prosedur klinis yang berkaitan dengan masalah kesehatan dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri dan keselamatan orang lain
4. Mampu mengelola masalah kesehatan individu, keluarga maupun masyarakat secara komprehensif, holistik, terpadu dan berkesinambungan dalam konteks pelayanan kesehatan primer.

Aspek Pengetahuan:

1. Menerapkan prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan promosi kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat
2. Menerapkan prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan prevensi masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat
3. Menerapkan prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas untuk menentukan prioritas masalah kesehatan pada individu, keluarga, dan masyarakat
4. Menerapkan prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan terjadinya masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat
5. Menggunakan data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis
6. Menggunakan alasan ilmiah dalam menentukan penatalaksanaan masalah kesehatan berdasarkan etiologi, patogenesis, dan patofisiologi
7. Menentukan prognosis penyakit melalui pemahaman prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas
8. Menerapkan prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas

Komunitas yang berhubungan dengan rehabilitasi medik dan sosial pada individu, keluarga dan masyarakat

9. Menerapkan prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan kepentingan hukum dan peradilan
10. Mempertimbangkan kemampuan dan kemauan pasien, bukti ilmiah kedokteran, dan keterbatasan sumber daya dalam pelayanan kesehatan untuk mengambil keputusan

Sistem Pendidikan Program Studi Kedokteran

Tahap Pendidikan dengan kurikulum berbasis kompetensi

Tahapan ini dimulai pada tahun akademik 2007 untuk mahasiswa baru. Pada tahapan ini, strategi sistem pendidikan FK Unmul menggunakan pendekatan strategi pembelajaran sistem SPICES, sesuai dengan standar pendidikan profesi dokter yang telah ditetapkan oleh KKI. Keenam strategi tersebut akan menggantikan sistem konvensional yang selama ini banyak dilakukan oleh institusi pendidikan kedokteran.

Kurikulum Berbasis Kompetensi

Kurikulum FK Unmul merupakan kurikulum berbasis kompetensi yang telah dilaksanakan sejak tahun 2007 dengan pendekatan system SPICES (*Student center, Problem Based Learning, Integrated, Community oriented, Elective, dan Systematic*).

Student Centered

Pendekatan yang dilakukan adalah belajar mandiri (*student directed learning*). Mahasiswa secara aktif mencari bahan pembelajaran menurut kemampuan dan keinginannya untuk memilih fasilitas pembelajaran yang ada, seperti membaca buku-buku teks, jurnal, atau internet dan *e-book* yang telah disediakan oleh fakultas. Oleh sebab itu, sejak menjadi mahasiswa baru harus mulai berlatih untuk mengembangkan kemampuan belajar mandiri secara terus-menerus.

Problem based learning

Pada *problem based learning* atau pembelajaran berdasarkan masalah (PBL), mahasiswa diberikan *trigger* berupa kasus atau masalah yang dikemas dalam bentuk scenario yang kemudian didiskusikan oleh mahasiswa tersebut sehingga menghasilkan *learning objective* dari mereka sendiri. Filosofi metode PBL adalah *student-centered*.

Mengapa FK Universitas Mulawarman memilih PBL sebagai salah satu metode pembelajarannya? PBL dipilih sebagai metode pembelajaran karena PBL memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut:

1. *Student centered*. PBL memicu mahasiswa belajar secara aktif, meningkatkan *understanding*, retensi, dan pengembangan kemampuan untuk dapat belajar sepanjang hayat (*life long learning skills*).
2. Kemampuan generik. PBL membantu mahasiswa mendapatkan kemampuan *generic* dan *attitude* yang diperlukan pada saat yang akan datang ketika mereka melaksanakan praktek medis, seperti keterampilan komunikasi, *team work*, *problem solving*, tanggung jawab untuk belajar secara mandiri, sharing informasi, dan menghormati yang lainnya. Selain itu, mahasiswa juga akan memiliki keterampilan presentasi
3. Integrasi. PBL membantu proses pembelajaran dilakukan secara integrasi. Melalui problem, mahasiswa akan belajar topik preklinik dan klinik secara bersamaan.
4. Motivasi. PBL memberi proses pembelajaran yang menyenangkan bagi mahasiswa dan tutor, dan melibatkan keseluruhan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Mahasiswa dengan sendirinya termotivasi untuk belajar terus.
5. Pembelajaran secara mendalam (*deep learning*). Melalui PBL mahasiswa akan cenderung memahami suatu permasalahan secara mendalam karena permasalahan yang diberikan merupakan permasalahan sehari-hari yang timbul di masyarakat yang membuat mereka mudah mengerti dan mahasiswa berusaha memecahkan permasalahan melalui pemahaman mereka tersebut.
6. Pendekatan konstruktivisme. Mahasiswa secara aktif mengaktifkan *prior knowledge* dan membangun kerangka konsep *knowledge* mereka yang sudah ada.

Dalam pelaksanaannya, PBL dapat dilakukan dengan banyak cara. Salah satu contoh adalah metode "seven jump" yang dilakukan di Maastricht University. Proses pembelajaran akan memakai 7 langkah (*the seven jumps*), dimana pada pertemuan pertama akan melakukan langkah 1 sampai 5, kemudian langkah 7 pada pertemuan kedua. Diantara pertemuan pertama dan kedua, mahasiswa melakukan langkah 6.

Integrated Curriculum

Dalam kurikulum FK Universitas Mulawarman, topik yang ada dalam setiap blok merupakan integrasi dari beberapa laboratorium baik dari preklinik dan klinik. Konten terintegrasi dari PBL memerlukan kerja sama dan komunikasi antar

anggota fakultas. Konsultasi untuk pengandil dan pakar akan meningkatkan proses review, pemahaman sasaran belajar dan akan menghasilkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan fakultas, mahasiswa, dan komunitas klinik. Oleh sebab itu, dalam menyusun kurikulum tahun I para klinisi, para pakar pendidikan dan psikologi dilibatkan sebagai konsultan dalam tim blok.

Community based curriculum

Pada strategi ini, mahasiswa akan berpikir dengan pendekatan komunitas; seperti pasien rawat rumah, pusat kesehatan, dan lain sebagainya. Pendekatan pembelajaran kearah kesehatan komunitas dan kedokteran keluarga merupakan prioritas topic/masalah yang perlu dibahas dan dipelajari oleh mahasiswa.

Kurikulum FK Unmul telah mengadopsi kedokteran keluarga dalam beberapa blok. Seperti yang tercantum dalam tujuan khusus dan learning outcome yang ada, diharapkan mahasiswa lulusan FK Unmul mampu menerapkan prinsip-prinsip kedokteran keluarga yang berorientasi kepada komunitas.

Elective

Dengan pendekatan pembelajaran elektif ini akan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memilih topic pembelajaran yang ingin diketahuinya lebih mendalam. Satu blok elektif pada akhir semester IV telah disediakan (lihat struktur blok kurikulum). Materi yang diberikan merupakan materi yang ada hubungannya dengan permasalahan/kondisi khusus yang terdapat di wilayah Kalimantan Timur. Kondisi ini telah dituang dalam tujuan khusus fakultas. Topik yang diberikan adalah Malaria, TBC, Kedokteran Okupasi, dan Fitofarmaka.

Systematic

Ada 2 pendekatan yang mengarahkan mahasiswa dapat belajar secara sistematis, yaitu *outcome-based education* dan *curriculum mapping*. *Outcome-based education* merupakan suatu strategi pendidikan yang mengarahkan mahasiswa untuk dapat belajar fokus pada *learning outcome* yang akan dicapai pada akhir pembelajaran. Sedangkan *curriculum mapping* dibuat untuk *manage* kurikulum dapat berjalan secara sistematis dan menunjukkan hubungan antara elemen-elemen kurikulum yang berbeda. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat belajar secara efisien dan efektif.

Sebagai implementasinya, kurikulum FK Unmul pada tahun I merupakan dasar-dasar ilmu kedokteran berupa fungsi normal tubuh berdasarkan sistem organ. Pada tahun kedua, materi yang diberikan lebih kompleks lagi. Fungsi normal tubuh dihubungkan dengan siklus hidup manusia, mulai dari pertumbuhan dan perkembangan sel, kehamilan dan bayi baru lahir, anak-anak, remaja dan pubertas, dewasa, sampai yang terakhir penuaan (*ageing*). Pada tahun ketiga, materi yang diberikan lebih kompleks lagi berupa patologi penyakit-penyakit kronis. Pada tahun keempat, mahasiswa merangkumkan seluruh ilmu yang didapatnya ke dalam kegawatdaruratan medis dan manajemen kesehatan.

Tahapan Pendidikan

Mahasiswa baru Program Studi Kedokteran **Wajib** mengikuti program orientasi yang dilaksanakan oleh Fakultas Kedokteran sebelum proses pembelajaran dimulai. Masa pendidikan akan ditempuh selama 5 tahun yang terbagi atas 3 fase/ tahapan, yaitu:

3.1 Fase I General Education

Fase ini berlangsung selama 1 blok (6 minggu). Pada tahapan ini mahasiswa diajarkan tentang pengenalan pembelajaran di pendidikan kedokteran dan bagaimana melengkapi mahasiswa untuk siap belajar di FK Unmul. Dalam tahapan ini juga mahasiswa diperlengkapi dengan wawasan tentang kondisi tubuh manusia, seperti pengenalan bagian tubuh secara keseluruhan (dibaca: utuh) dan tahapan kehidupan manusia dari lahir hingga tua (siklus hidup manusia). Selain itu mahasiswa juga diperkenalkan tentang manusia sebagai bagian dari kehidupan sosialnya. Pada blok ini mahasiswa juga diperkenalkan tentang perlengkapan laboratorium dan beberapa praktikum yang menyangkut tentang keterampilan menggunakan alat laboratorium.

Walaupun fase ini difokuskan pada blok 1, hirarki topik- topik yang ada di blok ini akan juga tersebar pada blok-blok berikutnya.

3.2 Fase II Biomedik

Fase ini berlangsung dari blok 2 sampai blok 21. Pada fase ini mahasiswa akan diberikan pengetahuan dan keterampilan yang berhubungan dengan dasar-dasar fungsi tubuh normal, proses patofisiologi tubuh dan penatalaksanaannya,

kesehatan komunitas, dan bagaimana peran seorang dokter ditengah-tengah komunitasnya.

3.3 Fase III Kepaniteraan Klinik

Fase ini berlangsung selama 3 semester (1,5 tahun). Pada fase ini mahasiswa akan belajar sekaligus mempraktekkan ilmu dan keterampilan yang telah dimilikinya kepada pasien di rumah sakit A. W. Sjahranie Samarinda dan beberapa rumah sakit maupun puskesmas pendukung yang dipersiapkan sebagai sarana pendidikan.

Sistem blok dan tema tahunan

Kurikulum dibagi berdasarkan tema tahunan dan setiap tema berisi blok-blok yang memiliki judul khusus. Di dalam blok tersebut akan berisi modul-modul sebagai topik khusus pembelajaran dan di dalam modul tersebut berisi *trigger* (pemicu) yang membantu mahasiswa belajar berdasarkan masalah (*problem based learning*).

Proses belajar 1 semester akan ditempuh selama 18 bulan dan ditambah 1 minggu remedial. Satu blok akan ditempuh selama 6 minggu dan pada akhir minggu ke 6 akan dilakukan ujian blok.

Tema tahun I: Fungsi Normal Tubuh

Pada tahun ini berisi dua fase pendidikan yaitu fase *general education* berupa pengenalan pembelajaran di kedokteran dan pertolongan pertama (Blok 1) dan fase biomedik, mahasiswa belajar fungsi normal tubuh berdasarkan gejala yang terbanyak yang terjadi di masing-masing system organ (Blok 2-6). Disamping itu, mahasiswa juga diajarkan keterampilan komunikasi, pemeriksaan fisik tubuh dan laboratorium normal, serta keterampilan procedural.

Tema tahunan ini mencakup blok pengenalan pembelajaran kedokteran dan pertolongan pertama; blok traktus respiratorium; traktus kardiovaskular; traktus digestifus; traktus urogenitalia; dan neuromuskuloskeletal.

Tema tahun II: Siklus Hidup

Pada tahun II ini, mahasiswa akan belajar tentang fungsi fisiologis dan patofisiologis tubuh berdasarkan tahapan hidup manusia (Blok 7-12).

Thema ini berisi blok perkembangan seluler; bayi baru lahir dan kehamilan; masa anak-anak dan pubertas; masa dewasa; dan masa penuaan. Blok 12 merupakan blok muatan lokal dan elektif. Blok 12 Modul 1, 2 3 dan 4 merupakan modul muatan lokal, sedangkan blok 12 modul 5 merupakan elektif. Blok 12 Modul 1, 2 3 dan 4 yaitu modul Malaria, TBC, Kedokteran Okupasi, dan Fitofarmaka, sedangkan modul eletif merupakan pilihan dari salah satu modul tersebut.

Tema tahun III: Penyakit Kronis

Pada tahun ini, mahasiswa akan belajar tentang patofisiologis penyakit dan penatalaksanaannya berdasarkan regio tubuh.

Thema ini berisi blok kelainan torak; kelainan abdominal; kelainan neuromuskuloskeletal; kelainan indra khusus; dan kelainan psychiatric. Pada akhir tahun III ini (blok 18), mahasiswa akan belajar tentang research.

Tema tahun IV: Kegawatdaruratan & Manajemen dan Rotasi Klinik

Tema kegawatdaruratan dan manajemen hanya mencakup semester ganjil (blok 19-21). Pada tahapan ini, mahasiswa akan belajar tentang penatalaksanaan kegawatdaruratan medis dan bedah serta management kesehatan dan bencana alam.

Blok yang termasuk dalam tema ini adalah kegawatdaruratan medis, kegawatdaruratan bedah; dan manajemen kesehatan dan bencana alam.

Apabila mahasiswa telah memenuhi kriteria kelulusan sebagai sarjana kedokteran, mereka akan melanjutkan pendidikannya ke fase 3 yaitu rotasi klinik.

Sumpah Dokter									
UJI KOMPETENSI (CBT DAN OSCE)									
Semester IX & X	ROTASI KLINIK								
TAHUN IV KEGAWATDARURATAN DAN MANAJEMEN KESEHATAN									
Semester VII (22 sks)	Blok 19 Kegawatdaruratan Medik (6)	Blok 20 Kegawatdaruratan Bedah (6)	Blok 21 Manajemen Kesehatan (6)	Semester VIII	REM	Yudisium S.Ked	Matrikulasi Pend. Profesi	Rotasi Klinik	
	Skripsi (3)								
	Keterampilan Medik VII (1)								
TAHUN III KELAINAN BERDASARKAN SISTEM ORGAN									
Semester V (19 sks)	Blok 13 Metodologi Penelitian (6)	Blok 14 Kelainan Thoraks (6)	Blok 15 Kelainan Abdomen (6)	Semester VI (22 sks)	Blok 16 Kelainan Neuro Musculoskeletal (6)	Blok 17 Kelainan Kepala dan Leher (6)	Blok 18 Kelainan Psikiatri (6)	REM	KKN (3)
	Keterampilan Medik V (1)				Keterampilan Medik VI (1)				
TAHUN II SIKLUS HIDUP									
Semester III (22 sks)	Blok 7 Perkembangan Sel (6)	Blok 8 Kehamilan dan Bayi Baru Lahir (6)	Blok 9 Anak dan Remaja (6)	Semester IV (19 sks)	Blok 10 Dewasa (6)	Blok 11 Penuaan (6)	Blok 12 Muatan Lokal (6)	REM	
	Pendidikan Kewarganegaraan (3)				Keterampilan Medik IV (1)				
	Keterampilan Medik III (1)								
TAHUN I FUNGSI NORMAL TUBUH									
Semester I (21 sks)	Blok 1 Pengenalan Pembelajaran di Kedokteran (5)	Blok 2 Sistem Respirasi (6)	Blok 3 Sistem Kardiovaskuler dan Hematologi (6)	Semester II (22 sks)	Blok 4 Sistem Digestif (6)	Blok 5 Sistem Urogenital (6)	Blok 6 Sistem Neuromuskulo skeletal (6)	REM	
	Pendidikan Agama (3)				Pendidikan Bahasa Indonesia (3)				
	Keterampilan Medik I (1)				Keterampilan Medik II (1)				
Waktu	6 minggu	6 minggu	6 minggu	Waktu	6 minggu	6 minggu	6 minggu	4 minggu	
SEMESTER GANJIL				SEMESTER GENAP					
SEMESTER GANJIL				SEMESTER GENAP					

Gambar 1. Struktur Kurikulum Program Studi Kedokteran FK Unmul

METODE PEMBELAJARAN

Metode pembelajaran yang diimplementasikan merupakan metode yang berpusat pada mahasiswa (*student centered*) meliputi diskusi kelompok kecil (*problem based learning*) dan kuliah, seperti kuliah pengantar, kuliah mata kuliah dasar umum (MKDU), dan kuliah pakar. Kuliah merupakan metode pembelajaran formal yang sering digunakan untuk penyampaian pengetahuan. Praktikum masih dilakukan untuk memperkuat pemahaman terhadap pengetahuan yang telah mereka dapatkan. Laboratorium keterampilan medis juga dilakukan untuk melatih mahasiswa terampil dalam melakukan keterampilan medis, seperti keterampilan komunikasi, pemeriksaan fisik, dan prosedural.

1. **Problem based learning (PBL)**

Kegiatan terdiri atas 7 langkah berdasarkan *the seven jumps* yang terbagi atas beberapa tahapan:

➤ **Diskusi kelompok I**

Diskusi kelompok I merupakan pelaksanaan langkah 1-5 dari *the seven jumps*. Pada tahapan ini dilakukan untuk menentukan masalah, menganalisa masalah, membuat hipotesa, membuat pertanyaan-pertanyaan untuk menyelesaikan masalah, mengelompokkan pertanyaan, menentukan cabang ilmu untuk menjawab pertanyaan, menentukan buku-buku referensi. Dipimpin oleh tutor.

➤ **Diskusi kelompok II**

Pada tahapan diskusi kelompok II mahasiswa melakukan langkah ketujuh dari *the seven jumps* berupa melaporkan hasil bacaan dan/atau hasil pembicaraan dengan nara sumber. Terjadi *sharing* ilmu antar mahasiswa. Masih dipimpin oleh tutor.

➤ **Sidang pleno**

Masing-masing kelompok mempresentasikan ilmu yang didapat, terjadi *sharing* antar kelompok.

Tabel 1. Tujuh langkah pelaksanaan diskusi kelompok (problem based learning) berdasarkan *the seven jumps*)

No	Langkah	Uraian
1	Identifikasi Istilah Sulit	Agar memahami masalah, mahasiswa perlu berusaha mencari istilah-istilah dan konsep yang belum jelas atau asing dari skenario kemudian menjelaskannya untuk menyamakan persepsi
2	Identifikasi Masalah	Mahasiswa berusaha mencari masalah inti dan masalah tambahan dalam skenario
3	Analisa Masalah	Curah pendapat dengan menggali masalah dan menjelaskan konsep dengan menggunakan pengetahuan yang dikuasai sebelumnya
4	Strukturisasi Konsep	Berdasarkan langkah 2 dan 3 mahasiswa mengelompokkan masalah-masalah dan konsep lalu membentuk pola/skema yang sistematis dan terangkai secara logis
5	Identifikasi Sasaran Pembelajaran	Merumuskan hal-hal yang perlu dipelajari lebih lanjut secara mandiri
6	Belajar mandiri	Masa belajar mandiri. Mahasiswa mencari informasi sehubungan dengan tujuan belajar yang telah dirumuskan pada langkah 5 di perpustakaan, Internet, kuliah, konsultasi pakar, dan lain sebagainya
7	Sintesis	Melaporkan hasil belajar mandiri dan menyimpulkan pengetahuan yang telah diperoleh dalam diskusi kelompok kecil

2. Keterampilan medik

Kegiatan ini merupakan pelatihan keterampilan, psikomotorik dengan menggunakan phantom atau pasien simulasi. Keterampilan yang diajarkan meliputi ketrampilan komunikasi, pemeriksaan fisik, prosedural dan laboratorium.

3. Praktikum

Kegiatan praktikum merupakan kegiatan di laboratorium yang memerlukan aktivitas psikomotorik. Metode praktikum yang diberikan masih konvensional berdasarkan departemental

4. Kuliah pakar

Kegiatan kuliah pakar sama dengan kuliah biasa yang hanya memerlukan orientasi dan diskusi. Kuliah ini akan diberikan oleh pakar sehubungan dengan topik yang dianggap mahasiswa perlu diterangkan lebih lanjut.

5. Kuliah

Kegiatan berupa orientasi konten dalam modul yang sedang berjalan. Kuliah yang diberikan berupa kuliah pengantar modul, kuliah topik yang berhubungan dengan modul dan kuliah MKDU.

6. Belajar mandiri

Kegiatan untuk mencari dan membaca buku-buku referensi, kalau perlu mencari informasi dari nara sumber. Kegiatan ini merupakan kegiatan tak terstruktur/tak terjadwal.

JUMLAH BEBAN SKS MAHASISWA

1. Jumlah SKS yang harus ditempuh 147 SKS
2. Lama studi 7 semester sampai dengan 14 semester

SISTEM PENGAMBILAN SKS

1. Pengambilan SKS pada tahun pertama dan kedua berdasarkan sistem paket, yaitu mahasiswa dapat mengambil semua SKS yang ditawarkan tanpa melihat berapa nilai IP di semester sebelumnya
2. Pada tahun kedua, apabila $IP \geq 3,00$ maka mahasiswa bisa mengambil mata kuliah di tahun sebelumnya sesuai dengan batas maksimal sks yang dapat diambil
3. Mulai tahun ketiga pengambilan SKS disesuaikan dengan IP semester sebelumnya dengan pedoman sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah SKS yang boleh diambil mahasiswa jenjang program sarjana

IP-Semester Sebelumnya	Jumlah sks maksimum
IP < 1,50	12
1,50 ≤ IP < 1,66	13
1,66 ≤ IP < 1,82	14
1,82 ≤ IP < 2,00	15
2,00 ≤ IP < 2,16	16
2,16 ≤ IP < 2,32	17
2,32 ≤ IP < 2,50	18
2,50 ≤ IP < 2,66	19
2,66 ≤ IP < 2,82	20
2,82 ≤ IP < 3,00	21
3,00 ≤ IP < 4,00	22-24

Pembimbingan Akademik

1. Mahasiswa Program Studi Kedokteran berhak mendapatkan pembimbingan Akademik oleh dosen Pembimbing Akademik (PA).
2. Pembimbingan Akademik dilakukan oleh dosen PA yang ditetapkan oleh Dekan atas usul Ketua Program Studi.
3. Persyaratan dosen PA adalah Dosen Tetap Unmul yang telah berstatus Pegawai Negeri Sipil dengan Jabatan Fungsional serendah-rendahnya Asisten Ahli.
4. Setiap dosen PA bertugas memantau perkembangan studi mahasiswa sejak semester awal hingga mahasiswa dinyatakan lulus sebagai sarjana kedokteran
5. Dosen PA dalam memantau perkembangan studi mahasiswanya, dengan melakukan pertemuan terjadwal dengan mahasiswa bimbingannya, untuk mendiskusikan hambatan-hambatan yang ditemui selama perkuliahan dan membuat perencanaan kuliah.
6. Dosen PA memastikan mahasiswa mengambil SKS sesuai dengan ketentuan yang berlaku
7. Bilamana dosen PA tidak dapat melaksanakan tugasnya tepat waktu dengan alasan yang dibenarkan, maka dosen PA wajib melapor kepada Ketua Program Studi
8. Bilamana terdapat kasus tertentu terkait perkembangan Akademik mahasiswa, maka dosen PA dapat merujuk kepada Bimbingan Konseling, dengan tembusan kepada Ketua Program Studi Kedokteran.
9. Bila perlu Bimbingan Konseling memberikan usulan kepada Dekan untuk merujuk mahasiswa kepada Psikiater

Tugas Dosen Pembimbing Akademik

1. Memberikan pengarahan secara tepat kepada mahasiswa dalam menyusun program dan rencana studi serta dalam memilih mata kuliah yang akan diambil.
2. Membantu mengatasi masalah-masalah akademik mahasiswa yang dialami
3. Menuliskan rekomendasi dan memberikan paraf setiap selesai melakukan pembimbingan pada kartu bimbingan yang telah disediakan untuk setiap mahasiswa.
4. Memberi rekomendasi tentang tingkat keberhasilan studi mahasiswa untuk keperluan tertentu, termasuk dalam proses evaluasi studi untuk pembinaan Akademik ataupun penentuan gugur studi atau putus studi kepada Ketua Program Studi.
5. Pembimbing Akademik wajib memberikan bimbingan secara periodik selama masa studi mahasiswa, minimal 3 kali dalam 1 semester dan mencatatnya dalam kartu bimbingan akademik.

Bimbingan Konseling

1. Mengkoordinasi dan mengembangkan kegiatan BK bersama pimpinan fakultas bagi penyempurnaan layanan BK di Fakultas
2. Melayani konsultasi secara mandiri oleh mahasiswa
3. Menangani kasus – kasus yang menjadi ranah BK yang yang dirujuk oleh pembimbing akademik/ Kepala laboratorium/Program Studi
4. Memberikan rekomendasi ke pihak yang merujuk mengenai hasil konsultasi
5. Mengusulkan kepada Dekan untuk penanganan lebih lanjut

KULIAH KERJA NYATA

1. KKN dengan beban 3 SKS merupakan mata kuliah yang menjadi salah satu syarat Program Sarjana.
2. Mahasiswa yang boleh mengikuti kegiatan KKN adalah mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah ≥ 110 sks dengan IPK $\geq 2,00$ termasuk mata kuliah yang sedang diprogramkan pada semester berjalan
3. Pelaksanaan KKN mahasiswa FK Unmul dikoordinir oleh Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni.
4. Panduan Pelaksanaan KKN FK Unmul diatur tersendiri

SKRIPSI

1. Mahasiswa yang telah memenuhi minimal 90 SKS
2. Mahasiswa yang akan mengambil skripsi wajib memasukkan skripsi dalam KRS
3. Bimbingan skripsi dilakukan paling sedikit sebanyak 9 kali untuk masing-masing pembimbing skripsi
4. Ketentuan lebih lanjut mengenai skripsi dapat dilihat pada pedoman skripsi FK Unmul

SISTEM EVALUASI

Penentuan Prestasi Angka Mutu, Nilai Huruf, dan Nilai Bobot

1. Penentuan nilai suatu modul ditentukan berdasarkan hasil ujian modul, penilaian tutorial, dan ujian praktikum yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor.
2. Penentuan nilai MPK ditentukan berdasarkan hasil kuis, ujian, praktikum dan/atau tugas lain yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.
3. Penentuan nilai keterampilan medik ditentukan berdasarkan hasil ujian OSCE
4. Penentuan prestasi suatu mata kuliah dinyatakan dengan:
 - a. Angka mutu;
 - b. Nilai Huruf;
 - c. Nilai bobot.
5. Angka mutu matakuliah mempunyai rentang nilai 0 (nol) sampai dengan 100 (seratus)
6. Penentuan nilai huruf untuk matakuliah adalah sebagai berikut:
 - a. Nilai huruf A mempunyai angka mutu $80 \leq AM \leq 100$
 - b. Nilai huruf B mempunyai angka mutu $70 \leq AM < 80$
 - c. Nilai huruf C mempunyai angka mutu $60 \leq AM < 70$
 - d. Nilai huruf D mempunyai angka mutu $40 \leq AM < 60$
 - e. Nilai huruf E mempunyai angka mutu $0 \leq AM < 40$
7. Nilai bobot mata kuliah ditentukan berdasarkan angka mutu seperti disajikan pada tabel 4.

Tabel 3. Nilai Bobot Matakuliah Berdasarkan Angka Mutu

Angka Mutu (AM)	Nilai Bobot (NB)	Nilai Huruf (NH)
$0 \leq AM < 40$	0,0	E
$40 \leq AM < 50$	1,0	D
$50 \leq AM < 60$	1,5	
$60 \leq AM < 65$	2,0	C
$65 \leq AM < 70$	2,5	
$70 \leq AM < 75$	3,0	B
$75 \leq AM < 80$	3,5	
$80 \leq AM \leq 100$	4,0	A

Rujukan: KKNi (Perpres 8/2012)

Pemberian Nilai Matakuliah

1. Setiap matakuliah (Modul, keterampilan medik, MPK) yang diprogramkan oleh mahasiswa dalam satu semester wajib diberi nilai
2. Pemberian **nilai modul** dapat mengacu pada salah satu skema seperti disajikan tabel 5.

Tabel 4. Acuan persentase Pemberian Nilai Modul

Skema	DKK/Tutorial	Ujian Modul	Praktikum	Nilai Akhir
I	30	50	20	100
II	30	70		100

3. Syarat **kelulusan modul** adalah:
 - a. Nilai ujian modul ≥ 60
 - b. Nilai praktikum ≥ 60
 - c. Nilai tutorial ≥ 60Apabila tidak memenuhi salah satu nilai di atas maka dinyatakan **tidak lulus** modul tersebut. Apabila salah satu atau lebih diantara nilai ujian modul, praktikum, atau tutorial kurang dari 60, maka nilai yang tertulis di DPNA adalah **nilai terendah** diantara ketiganya.
4. Remedial (perbaikan) dilakukan untuk komponen nilai yang tidak lulus atau nilai dibawah 70, dan diadakan satu kali di akhir semester. Apabila yang tidak lulus adalah nilai tutorial, mahasiswa memperbaiki melalui reguler
5. Nilai setelah ujian remedial baik modul dan praktikum maksimal 70
6. Nilai mahasiswa yang digunakan untuk DPNA adalah nilai terbaik yang dimiliki mahasiswa dari masing-masing komponen nilai, kecuali jika nilai akhir modul dari ujian remedial melebihi 70 (berlaku ayat 6)
7. Apabila mahasiswa masih belum lulus suatu modul setelah remedial, maka wajib memperbaiki melalui reguler
8. Mahasiswa yang tidak mengikuti ujian akibat ketidakhadiran karena alasan sakit, penugasan oleh Fakultas, kematian keluarga inti (orang tua, saudara kandung, Kakek, Nenek, suami, istri, dan anak) dan menikah diberi kesempatan untuk mengikuti ujian susulan, yang pelaksanaannya ditentukan oleh penanggungjawab modul.
9. Pemberian **nilai MPK** mengacu pada tabel 6.

Tabel 5. Acuan Persentase Pemberian Nilai Mutu

Skema	Kognitif		Psikomotorik		Afektif
	Kuis/ujian tengah semester	Ujian/proyek akhir semester	Praktikum	Tugas	
I	20	40	20	10	10
II	30	40	20		10
III	45	45			10
IV	40	50			10
V	30	40		20	10
VI		40	50		10
VII		50	10	30	10

Rujukan: KKNI (Perpres 8/2012)

10. **Nilai keterampilan medik** di program studi pendidikan dokter adalah nilai yang dicapai saat OSCE (*Objective Structured Clinical Examination*)
11. **Nilai keterampilan medik** di program studi kedokteran gigi adalah nilai yang dicapai saat OSCE (*Objective Structured Clinical Examination*)
12. Syarat kelulusan keterampilan medik adalah lulus seluruh *station* yang diujikan pada OSCE dengan nilai 70
13. Apabila satu atau lebih jenis keterampilan (*station*) yang diujikan dalam OSCE dinyatakan tidak lulus, maka nilai yang tertulis dalam DPNA adalah nilai rata-rata keterampilan yang tidak lulus tersebut.
14. Remedial disediakan untuk mahasiswa yang memenuhi ketentuan, yaitu lulus minimal 50%+1 *stasion* dari seluruh *station* yang diujikan saat OSCE, dan diselenggarakan satu kali per semester.
15. Mahasiswa yang mengikuti remedial hanya memperbaiki *station* yang tidak lulus.
16. Mahasiswa yang tidak memenuhi syarat mengikuti remedial dan belum lulus setelah remedial diharuskan memperbaiki melalui reguler.

OSCE KOMPREHENSIF

Syarat mengikuti OSCE Komprehensif

1. Telah mengikuti semua mata kuliah
2. Telah lulus mata kuliah paling sedikit 90% modul
3. Telah lulus semua mata kuliah keterampilan medik

Indeks Prestasi

1. Penilaian keberhasilan akademik mahasiswa didasarkan pada nilai bobot rata-rata atau Indeks Prestasi (IP).

2. Indeks Prestasi dibedakan atas Indeks Prestasi Semester (IP-Semester) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).
3. IP-Semester dan IPK dihitung dari mata kuliah yang tertulis dalam KRS, kecuali untuk mata kuliah yang termasuk dalam kelompok kegiatan akhir akademik yang belum memiliki nilai.
4. IP-Semester dan IPK ditetapkan dengan rumus sebagai berikut:

$$IP = \frac{\sum_{i=1}^n K_i \times N_i}{\sum_{i=1}^n K_i}$$

Dengan:

N : nilai numerik hasil evaluasi masing-masing mata kuliah;
 K : besar sks masing-masing mata kuliah;
 n : jumlah mata kuliah yang telah diambil.

Evaluasi Keberhasilan Studi

1. Jumlah sks yang telah lulus dan IPK dipakai sebagai dasar evaluasi keberhasilan studi seorang mahasiswa Program Sarjana.
2. Evaluasi Keberhasilan Studi mahasiswa dilakukan di program studi pada akhir tahun pertama, akhir tahun kedua, akhir tahun ketiga, dan akhir masa studi maksimal Program Sarjana.
3. Evaluasi Keberhasilan Studi mahasiswa pada akhir tahun pertama, akhir tahun kedua, dan akhir tahun ketiga dilakukan oleh fakultas untuk menentukan seorang mahasiswa diperbolehkan melanjutkan studi bila memenuhi syarat seperti disajikan pada Tabel 3

Tabel 6. Syarat Evaluasi Keberhasilan Studi Mahasiswa

Evaluasi	Jenjang Sarjana(S1)	
Akhir tahun pertama	SKS	24
	IPK	2,00
Akhir tahun kedua	SKS	48
	IPK	2,00
Akhir tahun ketiga	SKS	72
	IPK	2,00

4. Mahasiswa yang gagal memenuhi persyaratan kemajuan studi minimal sebagaimana dipersyaratkan pada tabel 3 di atas diberikan 3 (tiga) pilihan, yaitu :

- a. Mengundurkan diri secara sukarela
 - b. Mengajukan permohonan pindah ke perguruan tinggi lain
 - c. Diberhentikan.
5. Apabila masa studi maksimal yang telah ditetapkan tidak dapat dipenuhi maka mahasiswa yang bersangkutan diberhentikan dari Unmul.
6. Hasil evaluasi kemajuan studi dilaporkan kepada Dekan melalui Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni
7. Persyaratan kelulusan Program Sarjana Kedokteran adalah:
 - b. Telah lulus semua mata kuliah (modul, keterampilan medik, KKN, MPK) yang ditetapkan dengan IPK $\geq 2,00$
 - c. Lulus *English Proficiency Test* (EPT) Unmul dengan nilai minimum 400
 - d. Membuat minimal 1 (satu) artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ber ISSN atau karya ilmiah yang setara
 - e. Telah lulus ujian skripsi
 - f. Telah lulus OSCE Komprehensif yang dibuktikan dengan sertifikat kelulusan dari UPKM

Lampiran 1. Kode mata kuliah

KODE MATA KULIAH

NO. FAK	NAMA FAKULTAS	NO. PS	JENJANG PS	NAMA PROGRAM STUDI	NAMA KONSENTRASI STUDI	HAL.
10	KEDOKTERAN	01	S1	PENDIDIKAN DOKTER KBK 2007	-	
		02	Profesi	PEND. PROFESI DOKTER KBK 2007	-	
		03	S1	PENDIDIKAN DOKTER 2006	-	
		04	Profesi	PEND. PROFESI DOKTER 2006	-	
		05	S1	PENDIDIKAN DOKTER 2001	-	
		06	Profesi	PEND. PROFESI DOKTER 2001	-	

Kode Mata Kuliah/Blok

SMT	No	Mata Kuliah /Blok	SKS	Wajib/ Pilihan	Kode MK	Elemen Kompetensi
01	1	Blok Pengenalan pendidikan kedokteran	5	Wajib	10015501	1, 2, 5, 6, 7
	2	Blok Sistem Respirasi	6	Wajib	10015602	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	3	Blok Sistem Kardiovaskuler	6	Wajib	10015603	1, 2, 3, 6, 7
	4	Keterampilan Medik 1	1	Wajib	10015104	1, 2, 7
	5	Pendidikan Agama	3	Wajib	00005301	MPK
		Semester I	21			
02	6	Blok Sistem Digestif	6	Wajib	10015605	1, 2, 3, 6, 7
	7	Blok Sistem Urogenital	6	Wajib	10015606	1, 2, 3, 6, 7
	8	Blok Sistem Neuromuskuloskeletal	6	Wajib	10015607	1, 2, 3, 6, 7
	9	Keterampilan Medik 2	1	Wajib	10015108	1, 2, 7
	10	Pendidikan Bahasa Indonesia	3	Wajib	00005303	MPK
		Semester II	22			
03	11	Blok Perkembangan sel	6	Wajib	10015609	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	12	Blok Kehamilan dan Bayi baru lahir	6	Wajib	10015610	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	13	Blok Anak-anak dan remaja	6	Wajib	10015611	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	14	Keterampilan Medik 3	1	Wajib	10015112	1, 2, 7
	15	Pendidikan Kewarganegaraan	3	Wajib	00005302	MPK
		Semester III	22			
04	16	Blok Dewasa	6	Wajib	10015613	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	17	Blok Penuaan, kelainan kulit dan sistemik	6	Wajib	10015614	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	18	Blok Elektif Malaria	6	Pilihan	10015615	2, 3, 4, 6, 7
	19	Blok Elektif TBC	6	Pilihan	10015616	2, 3, 4, 6, 7
	20	Blok Elektif Kedokteran okupasi	6	Pilihan	10015617	2, 3, 4, 6, 7
	21	Blok Elektif Fitofarmaka	6	Pilihan	10015618	2, 3, 4, 6, 7
	22	Keterampilan Medik 4	1	Wajib	10015119	1, 2, 7
		Semester IV	22			
05	23	Blok Kelainan thorak	6	Wajib	10015620	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	24	Blok Kelainan abdomen	6	Wajib	10015621	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	25	Blok Kelainan Neuromuskuloskeletal	6	Wajib	10015622	1, 2, 3, 4, 6, 7
	26	Keterampilan Medik 5	1	Wajib	10015123	1, 2, 7
			Semester V	19		
06	27	Blok Kelainan kepala dan leher	6	Wajib	10015624	1, 2, 3, 4, 6, 7
	28	Blok Kelainan psikiatri	6	Wajib	10015625	1, 2, 3, 4, 6, 7
	29	Blok Penelitian	6	Wajib	10015626	2, 3, 5, 6, 7
	30	Keterampilan Medik 6	1	Wajib	10015127	1, 2
	31	KKN	3	Wajib	10015333	1, 3, 4, 7
		Semester VI	22			
07	32	Blok Kegawat-daruratan medis	6	Wajib	10015628	1, 2, 3, 4, 6, 7
	33	Blok Kegawat-daruratan bedah	6	Wajib	10015629	1, 2, 3, 4, 6, 7
	34	Blok Manajemen kesehatan	6	Wajib	10015630	1, 2, 3, 4, 6, 7
	35	Keterampilan Medik 7	1	Wajib	10015631	1, 2
	36	Skripsi	3	Wajib	10015332	1, 3, 5, 7
			Semester VII	22		

Kurikulum Program Studi Pendidikan Dokter tersebut dirincikan dalam satuan modul, sebagaimana tercantum berikut ini :

SMT	No	Mata Kuliah /Blok	SKS	Wajib/ Pilihan	Kode MK	Elemen Kompetensi
01		<i>BLOK 1 : Pengenalan pendidikan kedokteran</i>				
	1.	Modul Pengenalan pendidikan kedokteran 1	1	Wajib	100155011	1, 2, 5, 6, 7
	2.	Modul Pengenalan pendidikan kedokteran 2	1	Wajib	100155012	1, 2, 5, 6, 7
	3.	Modul Pengenalan pendidikan kedokteran 3	1	Wajib	100155013	1, 2, 5, 6, 7
	4.	Modul Pengenalan pendidikan kedokteran 4	1	Wajib	100155014	1, 2, 5, 6, 7
	5.	Modul Pengenalan pendidikan kedokteran 5	1	Wajib	100155015	1, 2, 5, 6, 7
		<i>BLOK 2 : Sistem Respirasi</i>				
	6.	Modul Sistem Respirasi 1	1.2	Wajib	100156021	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	7.	Modul Sistem Respirasi 2	1.2	Wajib	100156022	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	8.	Modul Sistem Respirasi 3	1.2	Wajib	100156023	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	9.	Modul Sistem Respirasi 4	1.2	Wajib	100156024	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	10.	Modul Sistem Respirasi 5	1.2	Wajib	100156025	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
		<i>BLOK 3 : Sistem Kardiovaskuler</i>				
	11.	Modul Sistem Kardiovaskuler 1	1.2	Wajib	100156031	1, 2, 3, 6, 7
	12.	Modul Sistem Kardiovaskuler 2	1.2	Wajib	100156032	1, 2, 3, 6, 7
	13.	Modul Sistem Kardiovaskuler 3	1.2	Wajib	100156033	1, 2, 3, 6, 7
	14.	Modul Sistem Kardiovaskuler 4	1.2	Wajib	100156034	1, 2, 3, 6, 7
	15.	Modul Sistem Kardiovaskuler 5	1.2	Wajib	100156035	1, 2, 3, 6, 7
	16.	Keterampilan Medik 1	1	Wajib	10015104	1, 2, 7
	17.	Pendidikan Agama	3	Wajib	00005301	MPK
		Semester 1	22			
02		<i>BLOK 4 : Sistem Digestif</i>				
	18.	Modul Sistem Digestif 1	1.2	Wajib	100156051	1, 2, 3, 6, 7
	19.	Modul Sistem Digestif 2	1.2	Wajib	100156052	1, 2, 3, 6, 7
	20.	Modul Sistem Digestif 3	1.2	Wajib	100156053	1, 2, 3, 6, 7
	21.	Modul Sistem Digestif 4	1.2	Wajib	100156054	1, 2, 3, 6, 7
	22.	Modul Sistem Digestif 5	1.2	Wajib	100156055	1, 2, 3, 6, 7
		<i>BLOK 5 : Sistem Urogenital</i>				
	23.	Modul Sistem Urogenital 1	1.2	Wajib	100156061	1, 2, 3, 6, 7
	24.	Modul Sistem Urogenital 2	1.2	Wajib	100156062	1, 2, 3, 6, 7
	25.	Modul Sistem Urogenital 3	1.2	Wajib	100156063	1, 2, 3, 6, 7
	26.	Modul Sistem Urogenital 4	1.2	Wajib	100156064	1, 2, 3, 6, 7
	27.	Modul Sistem Urogenital 5	1.2	Wajib	100156065	1, 2, 3, 6, 7
		<i>BLOK 6 : Sistem Neuromuskuloskeletal</i>				
	28.	Modul Sistem Neuromuskuloskeletal 1	1.2	Wajib	100156071	1, 2, 3, 6, 7
	29.	Modul Sistem Neuromuskuloskeletal 2	1.2	Wajib	100156072	1, 2, 3, 6, 7
	30.	Modul Sistem Neuromuskuloskeletal 3	1.2	Wajib	100156073	1, 2, 3, 6, 7
	31.	Modul Sistem Neuromuskuloskeletal 4	1.2	Wajib	100156074	1, 2, 3, 6, 7
	32.	Modul Sistem Neuromuskuloskeletal 5	1.2	Wajib	100156075	1, 2, 3, 6, 7
	33.	Keterampilan Medik 2	1	Wajib	10015108	1, 2, 7
	34.	Pendidikan Bahasa Indonesia	3	Wajib	00005303	MPK
		Semester II	22			
03		<i>BLOK 7 : Perkembangan sel</i>				
	35.	Modul Perkembangan sel 1	1.2	Wajib	100156091	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	36.	Modul Perkembangan sel 2	1.2	Wajib	100156092	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	37.	Modul Perkembangan sel 3	1.2	Wajib	100156093	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	38.	Modul Perkembangan sel 4	1.2	Wajib	100156094	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	39.	Modul Perkembangan sel 5	1.2	Wajib	100156095	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
		<i>BLOK 8 : Kehamilan dan Bayi baru lahir</i>				
	40.	Modul Kehamilan dan Bayi baru lahir 1	1.2	Wajib	100156101	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	41.	Modul Kehamilan dan Bayi baru lahir 2	1.2	Wajib	100156102	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	42.	Modul Kehamilan dan Bayi baru lahir 3	1.2	Wajib	100156103	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	43.	Modul Kehamilan dan Bayi baru lahir 4	1.2	Wajib	100156104	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	44.	Modul Kehamilan dan Bayi baru lahir 5	1.2	Wajib	100156105	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
		<i>BLOK 9 : Anak-anak dan remaja</i>				
	45.	Modul Anak-anak dan remaja 1	1.2	Wajib	100156111	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	46.	Modul Anak-anak dan remaja 2	1.2	Wajib	100156112	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	47.	Modul Anak-anak dan remaja 3	1.2	Wajib	100156113	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7

	48.	Modul Anak-anak dan remaja 4	1.2	Wajib	100156114	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	49.	Modul Anak-anak dan remaja 5	1.2	Wajib	100156115	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	50.	Keterampilan Medik 3	1	Wajib	100151112	1, 2, 7
	51.	Pendidikan Kewarganegaraan	3	Wajib	00005302	MPK
		Semester III	22			
04		<i>BLOK 10: Dewasa</i>				
	52.	Modul Dewasa 1	1.2	Wajib	100156131	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	53.	Modul Dewasa 2	1.2	Wajib	100156132	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	54.	Modul Dewasa 3	1.2	Wajib	100156133	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	55.	Modul Dewasa 4	1.2	Wajib	100156134	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	56.	Modul Dewasa 5	1.2	Wajib	100156135	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
		<i>BLOK 11 : Penuaan, kelainan kulit dan sistemik</i>				
	57.	Modul Penuaan, kelainan kulit dan sistemik 1	1.2	Wajib	100156141	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	58.	Modul Penuaan, kelainan kulit dan sistemik 2	1.2	Wajib	100156142	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	59.	Modul Penuaan, kelainan kulit dan sistemik 3	1.2	Wajib	100156143	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	60.	Modul Penuaan, kelainan kulit dan sistemik 4	1.2	Wajib	100156144	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	61.	Modul Penuaan, kelainan kulit dan sistemik 5	1.2	Wajib	100156145	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
		<i>BLOK 12 : Elektif Malaria</i>				
	62.	Modul Elektif Malaria 1	1.2	Pilihan	100156151	2, 3, 4, 6, 7
	63.	Modul Elektif Malaria 2	1.2	Pilihan	100156152	2, 3, 4, 6, 7
	64.	Modul Elektif Malaria 3	1.2	Pilihan	100156153	2, 3, 4, 6, 7
	65.	Modul Elektif Malaria 4	1.2	Pilihan	100156154	2, 3, 4, 6, 7
	66.	Modul Elektif Malaria 5	1.2	Pilihan	100156155	2, 3, 4, 6, 7
		<i>BLOK 12 : Elektif TBC</i>				
	67.	Modul Elektif TBC 1	1.2	Pilihan	100156161	2, 3, 4, 6, 7
	68.	Modul Elektif TBC 2	1.2	Pilihan	100156162	2, 3, 4, 6, 7
	69.	Modul Elektif TBC 3	1.2	Pilihan	100156163	2, 3, 4, 6, 7
	70.	Modul Elektif TBC 4	1.2	Pilihan	100156164	2, 3, 4, 6, 7
	71.	Modul Elektif TBC 5	1.2	Pilihan	100156165	2, 3, 4, 6, 7
		<i>BLOK 12 : Elektif Kedokteran okupasi</i>				
	72.	Modul Elektif Kedokteran okupasi 1	1.2	Pilihan	100156171	2, 3, 4, 6, 7
	73.	Modul Elektif Kedokteran okupasi 2	1.2	Pilihan	100156172	2, 3, 4, 6, 7
	74.	Modul Elektif Kedokteran okupasi 3	1.2	Pilihan	100156173	2, 3, 4, 6, 7
	75.	Modul Elektif Kedokteran okupasi 4	1.2	Pilihan	100156174	2, 3, 4, 6, 7
	76.	Modul Elektif Kedokteran okupasi 5	1.2	Pilihan	100156175	2, 3, 4, 6, 7
		<i>BLOK 12 : Elektif Fitofarmaka</i>				
	77.	Modul Elektif Fitofarmaka 1	1.2	Pilihan	100156181	2, 3, 4, 6, 7
	78.	Modul Elektif Fitofarmaka 2	1.2	Pilihan	100156182	2, 3, 4, 6, 7
	79.	Modul Elektif Fitofarmaka 3	1.2	Pilihan	100156183	2, 3, 4, 6, 7
	80.	Modul Elektif Fitofarmaka 4	1.2	Pilihan	100156184	2, 3, 4, 6, 7
	81.	Modul Elektif Fitofarmaka 5	1.2	Pilihan	100156185	2, 3, 4, 6, 7
	82.	Keterampilan Medik 4	1	Wajib	100151119	1, 2, 7
		Semester IV	19			
05		<i>BLOK 13 : Kelainan Thoraks</i>				
	83.	Modul Kelainan Thoraks 1	1.2	Wajib	100156201	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	84.	Modul Kelainan Thoraks 2	1.2	Wajib	100156202	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	85.	Modul Kelainan Thoraks 3	1.2	Wajib	100156203	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	86.	Modul Kelainan Thoraks 4	1.2	Wajib	100156204	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	87.	Modul Kelainan Thoraks 5	1.2	Wajib	100156205	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
		<i>BLOK 14 : Kelainan Abdomen</i>				
	88.	Modul Kelainan Abdomen 1	1.2	Wajib	100156211	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	89.	Modul Kelainan Abdomen 2	1.2	Wajib	100156212	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	90.	Modul Kelainan Abdomen 3	1.2	Wajib	100156213	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	91.	Modul Kelainan Abdomen 4	1.2	Wajib	100156214	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	92.	Modul Kelainan Abdomen 5	1.2	Wajib	100156215	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
		<i>BLOK 15 : Kelainan Neuromuskuloskeletal</i>				
	93.	Modul Kelainan Neuromuskuloskeletal 1	1.2	Wajib	100156221	1, 2, 3, 4, 6, 7
	94.	Modul Kelainan Neuromuskuloskeletal 2	1.2	Wajib	100156222	1, 2, 3, 4, 6, 7
	95.	Modul Kelainan Neuromuskuloskeletal 3	1.2	Wajib	100156223	1, 2, 3, 4, 6, 7
	96.	Modul Kelainan Neuromuskuloskeletal 4	1.2	Wajib	100156224	1, 2, 3, 4, 6, 7
	97.	Modul Kelainan Neuromuskuloskeletal 5	1.2	Wajib	100156225	1, 2, 3, 4, 6, 7
	98.	Keterampilan Medik 5	1	Wajib	10015123	1, 2, 7
		Semester V	19			

06		<i>BLOK 16 : Kelainan Kepala dan Leher</i>				
	99.	Modul Kelainan Kepala dan Leher 1	1.2	Wajib	100156241	1, 2, 3, 4, 6, 7
	100.	Modul Kelainan Kepala dan Leher 2	1.2	Wajib	100156242	1, 2, 3, 4, 6, 7
	101.	Modul Kelainan Kepala dan Leher 3	1.2	Wajib	100156243	1, 2, 3, 4, 6, 7
	102.	Modul Kelainan Kepala dan Leher 4	1.2	Wajib	100156244	1, 2, 3, 4, 6, 7
	103.	Modul Kelainan Kepala dan Leher 5	1.2	Wajib	100156245	1, 2, 3, 4, 6, 7
		<i>BLOK 17 : Kelainan Psikiatri</i>				
	104.	Modul Kelainan Psikiatri 1	1.2	Wajib	100156251	1, 2, 3, 4, 6, 7
	105.	Modul Kelainan Psikiatri 2	1.2	Wajib	100156252	1, 2, 3, 4, 6, 7
	106.	Modul Kelainan Psikiatri 3	1.2	Wajib	100156253	1, 2, 3, 4, 6, 7
	107.	Modul Kelainan Psikiatri 4	1.2	Wajib	100156254	1, 2, 3, 4, 6, 7
	108.	Modul Kelainan Psikiatri 5	1.2	Wajib	100156255	1, 2, 3, 4, 6, 7
		<i>BLOK 18 :Penelitian</i>				
	109.	Modul Penelitian 1	1.2	Wajib	100156261	2, 3, 5, 6, 7
	110.	Modul Penelitian 2	1.2	Wajib	100156262	2, 3, 5, 6, 7
	111.	Modul Penelitian 3	1.2	Wajib	100156263	2, 3, 5, 6, 7
	112.	Modul Penelitian 4	1.2	Wajib	100156264	2, 3, 5, 6, 7
	113.	Modul Penelitian 5	1.2	Wajib	100156265	2, 3, 5, 6, 7
	114.	Keterampilan Medik 6	1	Wajib	10015127	1, 2
	115.	KKN	3	Wajib	10015333	1, 3, 4, 7
		Semester VI	22			
07		<i>BLOK 19 : Kegawat-daruratan medis</i>				
	116.	Modul Kegawat-daruratan medis 1	1.2	Wajib	100156281	1, 2, 3, 4, 6, 7
	117.	Modul Kegawat-daruratan medis 2	1.2	Wajib	100156282	1, 2, 3, 4, 6, 7
	118.	Modul Kegawat-daruratan medis 3	1.2	Wajib	100156283	1, 2, 3, 4, 6, 7
	119.	Modul Kegawat-daruratan medis 4	1.2	Wajib	100156284	1, 2, 3, 4, 6, 7
	120.	Modul Kegawat-daruratan medis 5	1.2	Wajib	100156285	1, 2, 3, 4, 6, 7
		<i>BLOK 20 : Kegawat-daruratan bedah</i>				
	121.	Modul Kegawat-daruratan bedah 1	1.2	Wajib	100156291	1, 2, 3, 4, 6, 7
	122.	Modul Kegawat-daruratan bedah 2	1.2	Wajib	100156292	1, 2, 3, 4, 6, 7
	123.	Modul Kegawat-daruratan bedah 3	1.2	Wajib	100156293	1, 2, 3, 4, 6, 7
	124.	Modul Kegawat-daruratan bedah 4	1.2	Wajib	100156294	1, 2, 3, 4, 6, 7
	125.	Modul Kegawat-daruratan bedah 5	1.2	Wajib	100156295	1, 2, 3, 4, 6, 7
		<i>BLOK 21 : Manajemen kesehatan</i>				
	126.	Modul Manajemen kesehatan 1	1.2	Wajib	100156301	1, 2, 3, 4, 6, 7
	127.	Modul Manajemen kesehatan 2	1.2	Wajib	100156302	1, 2, 3, 4, 6, 7
	128.	Modul Manajemen kesehatan 3	1.2	Wajib	100156303	1, 2, 3, 4, 6, 7
	129.	Modul Manajemen kesehatan 4	1.2	Wajib	100156304	1, 2, 3, 4, 6, 7
	130.	Modul Manajemen kesehatan 5	1.2	Wajib	100156305	1, 2, 3, 4, 6, 7
	131.	Keterampilan Medik 7	1	Wajib	10015131	1, 2
	132.	Skripsi	3	Wajib	10015332	1, 3, 5, 7
		Semester VII	22			

Lampiran 2. Topik Keterampilan Medik

Blok	Judul Keterampilan	Item Kompetensi
1	2	3
Blok 1 Pengenal pembelajaran Kedokteran	Komunikasi dasar	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengucapkan Salam ▪ Perkenalan ▪ Identitas
	Pengukuran Vital Sign	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengukuran nadi, ▪ Pem. pernafasan ▪ Pem. suhu axiler ▪ Pem. general status
	Pemeriksaan fisik dasar	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Teknik Inspeksi ▪ Teknik Palpasi ▪ Teknik Perkusi ▪ Teknik Auskultasi
	Universal Precaution & First Aid	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengenal Alat Perlindungan Diri ▪ Teknik Cuci Tangan ▪ Panggilan Bantuan Medis ▪ Penanganan Perdarahan ▪ Penanganan Pingsan ▪ Penanganan Kejang
Blok 2 Traktus Respratorius	Komunikasi anamnesa	<ul style="list-style-type: none"> - Riwayat Penyakit - Empati
	Pemeriksaan paru normal	<ul style="list-style-type: none"> • Pemeriksaan dinding thorax anterior (inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi) • Pemeriksaan dinding thorax posterior (inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi)
	Pemeriksaan hidung dan sinus paranasal	
	Bantuan Hidup Dasar Pada Airway	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Initial Assessment ▪ Penanganan Airway ▪ Recovery Position
Blok 3 Traktus Kardiovaskular	Komunikasi	- Anamnesis keluhan utama dan riwayat penyakit
	Pemeriksaan Jantung Normal	
	Pemeriksaan JVP	
	CPR	<ul style="list-style-type: none"> - Initial Assessment - Penanganan Airway - Penanganan Breathing - Penanganan Circulation
Blok 4 Traktus Digestivus	Komunikasi	Komunikasi (Anamnesis keluhan dalam sistem tubuh)
	Pemeriksaan abdomen normal	
	Pemeriksaan gilut	
	Balut bidai	- Pengenal Alat Balut & Bidai

		<ul style="list-style-type: none"> - Teknik balut & bidai Kepala, Badan, Tungkai Atas & Tungkai Bawah - Kontrol hasil balut/bidai
Blok 5 Traktus Urogenitalia	Komunikasi	edukasi pasien/ pendidikan pasien
	Pemeriksaan UG eksterna maskulina	<ul style="list-style-type: none"> - Etika Pem.Genitalia - Pem. Pubis & Inguinal - Pem.Penis - Pem.Scrotum
	Pemeriksaan UG eksterna feminina	
	Prosedural injeksi	<ul style="list-style-type: none"> - Injeksi intramuskular - Injeksi subkutan - Injeksi intradermal
Blok 6 Neuromuskuloskeletal	Komunikasi	Konseling pasien
	Pemeriksaan lokomotor	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menilai gaya berjalan pasien ▪ Menilai lengan pasien ▪ Menilai tungkai pasien ▪ Menilai tulang belakang
	Pemeriksaan sensorik	
	IV Line & Pungsi vena	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemasangan IV Line ▪ Pungsi vena
Blok 7	Komunikasi konseling pra konsepsi	
	Wound suture and dressing	<ul style="list-style-type: none"> - Sterilisasi & Disinfeksi - Pengenalan Alat2 Bedah - Teknik Suturing & Dressing
	SIRKUMSISI	-
Blok 8	Komunikasi Pada Ibu Hamil	
	Pemeriksaan pada bayi baru lahir	<ul style="list-style-type: none"> • Pemeriksaan APGAR Score • <i>Dubowitz Clinical Assesment.</i>
	Penmeriksaan fisik bayi	<ul style="list-style-type: none"> • Pemeriksaan fisik • Pemeriksaan Neurologis (Refleks Primitif)
	Asuhan persalinan normal	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal adanya tanda persalinan kala dua • Menolong kelahiran janin • Penanganan bayi baru lahir • Manajemen aktif kala tiga
	Pemeriksaan obstetri	<ul style="list-style-type: none"> • pemeriksaan tinggi fundus uteri • pemeriksaan leopold 1-4 • pemeriksaan Denyut Jantung Janin
	Pemeriksaan Ginekologi	<ul style="list-style-type: none"> • pemeriksaan ginekologik menggunakan speculum • Pemeriksaan Bimanual uterus, adneksa dan parametrium
Blok 9	Komunikasi dengan Anak dan	Komunikasi dengan Anak dan Orang

	Orang tuanya	tuanya
	Pemeiksaan Antopometri	<ul style="list-style-type: none"> • Pemeriksaan lingk kepala • Pemeriksaan tinggi badan • Pemeriksaan berat badan
	Pemeriksaan Perkembangan anak (KPSP)	
	Imunisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan prosedur imunisasi • Jenis dan teknik imunisasi • Penyimpanan perangkat imunisasi
Blok 10	Ketrampilan Komunikasi pada Kasus-kasus sensitif (Masalah seksual)	
	Ketrampilan Pemeriksaan Payudara (SADARI)	
	Pengambilan sampek dan pembuatan PAP SMEAR	
	Ketrampilan Pemasangan dan Pencabutan AKDR	
Blok 11	Komunikasi dengan Pasien Lanjut Usia	
	Pemeriksaan Mata	<ul style="list-style-type: none"> • Pemeriksaan Visus • Pemeriksaan buta warna • Pemeriksaan Gerakan Bola mata
	Pemeriksaan Telinga	<ul style="list-style-type: none"> • Pemeriksaan telinga luar • Pemeriksaaan dengan otoskop • Pemerisaan Garpu tala (Rinne, Schwabach, Weber)
	Pemasangan Kateter	
Blok 12	<i>Public speaking</i>	
Blok 13	Komunikasi dan pemeriksaan paru patologis	
	Komunikasi dan pemeriksaan jantung patologis	
	EKG	
	Foto Thorax : Patologis	
Blok 14	Komunikasi	anamnesis keluhan pada abdomen
	Pemeriksaan abdomen patologis	
	Pemeriksaan colok dubur	<ul style="list-style-type: none"> - Pem.Luar Anus & Sekitarnya - Prosedur Colok Dubur
	Prosedur NGT	

Blok 15	Komunikasi	Edukasi dan konseling pada keluarga pasien
	Pemeriksaan Refleks patologis	
	Pemeriksaan Dislokasi dan Fraktur	
	Bedah Minor	<ul style="list-style-type: none"> - Sterilisasi & Disinfeksi - Pengenalan Alat2 Bedah Minor - Teknik Insisi, Diseksi - Teknik Suturing & Dressi
Blok-16 Kelainan Sensorik	Koreksi Refraksi	<ul style="list-style-type: none"> - Pem.Kelainan Visus & Astigmat - Koreksi Refraksi
	Pem.Mata Luar & Funduskopi	<ul style="list-style-type: none"> - Pem.Lapangan Pandang - Pem.Luar Struktur Mata - Pem.Funduskopi/ Ophtalmoskopi
	Breaking Bad News	
	Komunikasi Kolega	
Blok-17 Kelainan Psikiatrik	Wawancara Psikiatrik	
	Pem.Status Psikiatrik	
Blok-18 Penelitian	Teknik Presentasi Ilmiah	
	Teknik Wawancara Penelitian	
Blok-19 Kedaruratan Medik	KEGAWAT DARURATAN THT	EPISTAKSIS
		BENDA ASING PADA HIDUNG
	KEGAWAT DARURATAN NEUROLOGIS	Penurunan kesadaran
	Patient transport and Lifting	
Blok-20 Kedaruratan Bedah	Penanganan Kedaruratan Bedah pada Cedera Kepala	<ul style="list-style-type: none"> - Penanganan kasus cedera kepala (pemeriksaan GCS, pelepasan helm dan pemasangan cervical collar) - Alloanamnesis dan breaking bad news
	Penanganan Kedaruratan Bedah pada Abdomen Akut	<ul style="list-style-type: none"> - Nyeri abdomen (pemeriksaan fisik kasus kedaruratan abdomen dan pemasangan infus) - Anamnesis kasus gawat abdomen dan informed consent
Blok-21 Manajemen Disaster	Komunikasi teamwork simulasi bencana	-
	Komunikasi FGD (Focus Group Discussion)	-
	Manajemen Triase Bencana	- Triage dan penanganan luka bakar

Lampiran 3. Alur penyusunan Skripsi

ALUR PELAKSANAAN PENYUSUNAN SKRIPSI

1. Mahasiswa yang telah mengambil minimal 90 SKS dapat mengajukan topik/judul penelitian beserta usulan pembimbing Skripsi kepada Ketua Program Studi Kedokteran (format surat terlampir)
2. Program Studi akan mereview usulan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa
3. Prodi mengumumkan nama-nama pembimbing skripsi
4. Mahasiswa meminta surat permohonan menjadi pembimbing (TA 02A dan TA 02B) kepada prodi
5. Mahasiswa menghubungi dosen dan meminta kesediaan membimbing (maksimal 1 minggu sudah didapatkan kepastian mengenai kesediaan/ketidaksediaan dosen)
6. Dosen menandatangani form berisi pernyataan bersedia/tidak menjadi pembimbing skripsi
7. Mahasiswa menyerahkan form kesediaan/ketidaksediaan membimbing skripsi yang sudah di tanda tangani oleh pembimbing Skripsi kepada Program Studi Kedokteran
8. Program Studi mengajukan usulan nama-nama pembimbing Skripsi kepada Dekan untuk dibuatkan SK pembimbing Skripsi
9. Mahasiswa meminta surat kartu bimbingan Skripsi (TA 03A dan TA 03B), Lembar kemajuan penulisan skripsi (TA 04), Check list kelengkapan Skripsi (I) kepada prodi
10. Mahasiswa menyusun makalah proposal Skripsi sesuai dengan pedoman penulisan Skripsi FK UNMUL tahun 2011
11. Mahasiswa melakukan kegiatan pembimbingan dengan pembimbing Skripsi dibuktikan dengan mengisi TA 03A, TA 03B dan TA 04
12. Mahasiswa dapat mengetahui nama penguji dengan menghubungi Program Studi Kedokteran dengan ketentuan:
 1. Telah melakukan bimbingan minimal 3X yang dibuktikan dengan surat bimbingan (telah ditanda tangani oleh pembimbing Skripsi)
 2. Mengumpulkan bukti telah mengikuti seminar proposal sebanyak 10X.
13. Mahasiswa yang telah disetujui oleh pembimbing Skripsi untuk melakukan seminar proposal setelah ditanda tangani dapat menghubungi prodi agar dapat dibuatkan surat yang meliputi:
 - a. Lembar pengesahan proposal (disertakan dalam draft proposal setelah ditanda tangani, form dapat diminta terlebih dahulu)
 - b. Surat penugasan seminar proposal bagi pembimbing dan penguji (Form 05)
 - c. Undangan seminar proposal
 - d. Berita acara seminar proposal
 - e. Daftar hadir dosen pada seminar proposal
 - f. Daftar hadir mahasiswa pada seminar proposal

- g. Daftar penilaian seminar proposal (A1, B1,C1, D1)
 - h. Daftar usulan seminar proposal (A2, B2, C2, D2)
14. Dosen pembimbing dan penguji menerima makalah proposal dan undangan seminar proposal paling lambat 3 hari sebelum dilaksanakan seminar proposal
 15. Mahasiswa menyerahkan daftar hadir, berita acara dan nilai seminar proposal kepada prodi kedokteran FK UNMUL maksimal 1 hari setelah ujian
 16. Mahasiswa melakukan revisi sesuai dengan masukan pada saat seminar prosposal. Revisi dibuktikan dengan tanda tangan pembimbing dan penguji di form revisi proposal
 17. Mahasiswa mengajukan *ethical clearance* penelitian kepada komite etik penelitian FK UNMUL
 18. Mahasiswa mengajukan surat ijin penelitian kepada program studi
 19. Setelah surat *ethical clearance* keluar, mahasiswa dapat mulai melakukan pengumpulan data, menganalisa dan menyusun hasil penelitian
 20. Mahasiswa yang sudah disetujui oleh pembimbing (dibuktikan dengan lembar pengesahan) dan membawa bukti telah mengikuti 5X seminar hasil, untuk melakukan ujian hasil dapat menghubungi prodi agar dapat dibuatkan surat yang meliputi:
 - a. Surat penugasan seminar hasil bagi pembimbing dan penguji (Form 06A)
 - b. Surat penugasan ujian komprehensif bagi pembimbing dan penguji (Form 06B)
 - c. Formulir pendaftaran ujian Skripsi (Form 07)
 - d. Undangan seminar hasil dan ujian komprehensif
 - e. Berita acara seminar hasil
 - f. Berita acara ujian komprehensif
 - g. Daftar hadir dosen pada seminar hasil dan ujian komprehensif
 - h. Daftar hadir mahasiswa pada seminar hasil dan ujian komprehensif
 - i. Daftar penilaian seminar Hasil (A3, B3,C3, D3)
 - j. Daftar penilaian ujian komprehensif (A5, B5,C5, D5)
 - k. Daftar usulan seminar hasil dan ujian komprehensif (A4, B2, C2, D2)
 21. Dosen pembimbing dan penguji menerima makalah hasil penelitian paling lambat 3 hari sebelum dilaksanakan seminar
 22. Mahasiswa menyerahkan daftar hadir, berita acara seminar hasil, berita acara ujian komprehensif dan daftar nilai kepada prodi pendidikan dokter FK UNMUL maksimal 1 hari setelah ujian
 23. Mahasiswa melakukan revisi sesuai dengan masukan pada saat seminar hasil. Revisi dibuktikan dengan tanda tangan pembimbing dan penguji di form revisi
 24. Mahasiswa menyerahkan soft file/hard copy Skripsi yang telah di tanda tangani oleh pembimbing dan penguji serta telah disahkan oleh Dekan kepada pembimbing,

penguji, prodi kedokteran, perpustakaan FK, perpustakaan pusat UNMUL, instansi tempat penelitian (TA 08)

25. Mahasiswa menyerahkan bukti *submit* naskah publikasi di jurnal nasional (minimal ber ISSN) atau jurnal Internasional ke prodi Kedokteran

26. Selesai.